

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Tradisional Cina adalah satu dari beberapa pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah Kabupaten Bone dengan bekerjasama dengan pihak swasta. Kerjasama tersebut ditandai dengan adanya bangunan toko, kios, los dan tenda yang dimiliki oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat dengan usaha skala kecil, modal kecil dan proses jual beli barang di pasar tradisional Cina masih melalui tawar-menawar.

Salah satu bisnis yang banyak digemari adalah bisnis kuliner di pasar tradisional dan secara khusus di pasar tradisional Cina Kecamatan Cina Kabupaten Bone kurang lebih 20 km dari pusat kota Watampone, pasar Cina beroperasi dua kali dalam seminggu. Aktivitasnya mulai pukul 05:30 WITA sampai 11:00 WITA. Sebelum masa pandemi kelihatannya usaha jajanan kuliner cukup diminati masyarakat disana dalam memenuhi kebutuhan, namun demikian pada masa pandemik *COVID-19* sangat berbeda. Pada masa pandemik masyarakat sangat berhati-hati dalam memilih jajanan karena adanya isu-isu mengenai virus corona, maka dari itu pelanggan para pedagang jajanan kuliner menurun drastis hingga 70%.

Sejauh ini penelitian tentang Bisnis UMKM telah banyak dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya yakni 1) Evi Suryani yang membahas tentang Analisis Dampak *Covid-19* Terhadap UMKM¹, 2) Andi Erna Mulyana yang

¹Evi Suryani, Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1 No. 8 Januari 2021.

membahas tentang pengembangan UMKM melalui sosialisasi dan penyuluhan secara digital untuk menunjang keberlangsungan usaha di masa pandemi *Covid-19*², 3) Irsyad Adrianto tentang penguatan daya saing usaha mikro kecil menengah melalui *E-Commerce*³, 4) Winda Nahdatani Enazuarni tentang UMKM dan penguatan ekonomi keluarga studi kasus pada usaha tahu rebani di desa Aikumal⁴, 5) Yusar Sagar dan Muharam Angga Pratama tentang penguatan ekonomi kerakyatan melalui *Baitul Mal Tamwil* (BMT) sebagai Usaha Mandiri Rakyat Terpadu (BUMRT)⁵, 6) Saifullah Hasan tentang peran pemerintah dalam perlindungan dan pemberdayaan pasar tradisional di Kota Makassar⁶, 7) Aster Prima Noviaro dan Sulistijono tentang analisis penguatan model bisnis dengan menggunakan business model *canvas*⁷, 8) Made Rest Handika dan Gede Sri Darma tentang *owner the night market cafe* dan *co-working space* bahwa *the night market cafe* dan *co-working space* sudah memanfaatkan sosial media untuk

²Andi Erna, "Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi Dan Penyuluhan Secara Digital Untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19, *Abdimas-Polibatam*, Vol. 3, No. 1, Juni 2021

³Irsyad Ardianto."Penguatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui *E-Commerce*." *Inferensi:Jurnal Bisnis dan Manaemen Islam*, Vol .6, No.2, Juli 2020, h. 99.

⁴ Winda Nahdatani Enazuarni "UMKM dan Penguatan ekonomi keluarga studi kasus pada usaha tahu rebani di desa Aikumal" (Skripsi,UIN Mataram), h. 1-17.

⁵ Yusar Sagar dan Muharam Angga Pratama, "Penguatan Ekonomi Kerakyatan Melalui Baitul Mal Tanwil (BMT) Sebagai Usaha Mandiri Rakyat Terpadu (BUMRT)" *INFERENSI : Jurnal Social Science Education*, Vol. 3, No.1 ,Juni 2016, h. 1.

⁶ Sifulla Hasan " Peran Pemerintah Dalam Perlindungan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Di Kota Makassar" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNHAS, Makassar, 2016) h. 14.

⁷Aster Prima Noviaro, Sulitijono "Analisis Penguatan Model Bisnis Dengan Menggunakan Business Model Canvas" *Inferensi: Jurnal, e-Proceeding of Managemen*: Vol. 3, No.3, desember, 2016, h. 1.

kegiatan marketingnya⁸, 9) Made Resta Handika dan Gede Sri Darma tentang strategi pemasaran bisnis kuliner menggunakan influencer melalui media sosial, 10) Siti Laeliah tentang analisis strategi pengembangan bisnis kuliner dalam perspektif Ekonomi Islam⁹.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa belum ada yang membahas mengenai jajanan kuliner di pasar tradisional. Untuk itu penelitian ini hadir untuk membahas masalah tersebut. Pada penelitian ini akan memberikan sumbangsi terhadap aktivitas bisnis kuliner di Pasar Tradisional pada masa pandemi *covid -19*.

Alasan peneliti pembahasan tersebut dikarenakan dengan memperhatikan banyaknya peminat daripada jajanan pasar serta banyaknya pebisnis kuliner yang menggunakan pasar sebagai media usaha mereka. Usaha kuliner dipercaya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga banyak masyarakat yang menggeluti usaha tersebut. Namun beberapa waktu ini penjualan terhadap jajanan pasar sempat mengalami penurunan disebabkan oleh adanya pandem *covid-19* yang mengharuskan pelaksanaan protocol kesehatan. Oleh karena itu butuh penguatan yang tepat untuk mempertahankan usaha bisnis kuliner ditengah pandemic *covid-19*.

⁸Made Resta Handika, Gede Sri Darma”strategi pemasaran bisnis kuliner menggunakan influencer melalui media sosial instagram.” Inferensi: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 15, No. 2, November 2020, h.193.

⁹ Siti Laeliah “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Skripsi, Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisong, Semarang, 2017), h. 111-113.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, ditentukan masalah pokok dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana Aktivitas Bisnis Kuliner di Pasar Tradisional Cina Kecamatan Cina selama masa pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana menguatkan aktivitas bisnis kuliner di Pasar Tradisional Cina pada masa pandemi *covid-19*?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas bisnis kuliner di pasar tradisional Cina Kec. Cina Kab. Bone selama masa pandemi *covid-19*.
2. Untuk mengetahui upaya penguatan aktivitas bisnis kuliner di pasar tradisional Cina Kec. Cina Kab. Bone selama masa pandemi *covid-19*.

D. Ruang lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini adalah penguatan aktifitas bisnis kuliner ditengah pandemi *covid-19*. Lokasi penelitian yang menjadi tujuan peneliti yaitu bertempat di pasar tradisional Cina, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. Adapun pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada pedagang kuliner jajan yang memiliki tempat semi permanen. Hal dilakukan dengan maksud agar peneliti fokus dalam suatu bagian sehingga yang didapatkan valid dan spesifik serta mendalam dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang akan didapatkan.

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan sistematis terdiri dari membagi atau memetakan isi dokumen ke dalam bab dan sub bab sesuai dengan tema dan permasalahan. Untuk memudahkan pembahasan masalah yang diteliti, penulis membaginya menjadi beberapa bab, yang terdiri dari beberapa bab kecil, yaitu:

- Bab I Pendahuluan Bab ini akan menjelaskan latar belakang penyelidikan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penyelidikan, ruang lingkup penyelidikan, dan sistematika pembahasan.
- Bab II Kajian pustaka, pada bab ini akan diuraikan kajian penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.
- Bab III Metode penelitian, pada bab ini akan dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian data, dan teknik analisis data.
- Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan menyajikan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.
- Bab V Penutup, pada bab ini akan menyajikan mengenai kesimpulan, dan saran sebagai solusi dari permasalahan yang ada.